

LAPORAN

Rapat Tinjauan Manajemen

SEPTEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama
Pelaksana kegiatan : Prodi S1 dan D3 Bahasa Mandarin
Susunan Tim : -Albert Surya Wibowo, B.Ed., MTC SOL
-Wiliyanti Then, S.E., MTC SOL
- Lysa Lho, B.Ed., MTC SOL
- Heny, B.A., MTC SOL
-Lina, B.Ed., MTC SOL
- Sabinus Iden, B.A., MTC SOL
-Gerry Ariel Arlim, B.Ed., MTC SOL
-Nia Therenica, B.Ed., MTC SOL
- Amos Olla, S.Pd., M.Si.
Penanggungjawab Umum : Lina, B.Ed., MTC SOL
Penanggungjawab Teknis : Lysa Lho, B.Ed., MTC SOL

Ketua : Lina, B.Ed., MTC SOL.
Wakil Ketua : Lysa Lho, B.Ed., MTC SOL
Sekretaris : Amos Olla, S.Pd., M.Si.
Anggota : Albert Surya Wibowo, B.Ed., MTC SOL; Wiliyanti Then, S.E., MTC SOL ; Heny, B.A., MTC SOL ; Sabinus Iden, B.A., MTC SOL ; Gerry Ariel Arlim, B.Ed., MTC SOL; Nia Therenica, B.Ed., MTC SOL;

Kubu Raya, 10 September 2024

Menyetujui

Ketua STBHB,

Albert Surya Wibowo, B.Ed., MTC SOL



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, sehingga Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ketiga di Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Berdasarkan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STBHB yang dikoordinasikan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM), RTM merupakan salah satu tahapan dalam PPEPP yang harus dilakukan untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari hasil AMI.

RTM juga menjadi langkah penting dalam manajemen perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, RTM tidak dapat dipisahkan dari kehidupan akademik dan manajemen kampus STBHB. Pelaksanaan RTM di STBHB dilakukan secara berkala pada setiap program studi, yaitu satu kali dalam satu tahun akademik. RTM Program Studi Bahasa Mandarin tahun 2024 telah dilaksanakan pada bulan September dengan hasil laporan, temuan, identifikasi masalah, dan langkah tindak lanjut yang tercantum dalam laporan RTM ini.

Kubu Raya, 10 September 2024

Tim Pelaksana

1. Latar Belakang

Menurut Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), mutu pendidikan tinggi didefinisikan sebagai tingkat kecocokan antara pelaksanaan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi, yang mencakup Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi. SPM Dikti adalah rangkaian kegiatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan.

Di sisi lain, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan rangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk memantau dan meningkatkan pelaksanaan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan.

Untuk memenuhi peraturan perundang-undangan serta memenuhi kriteria akreditasi, setiap program studi di perguruan tinggi diwajibkan melibatkan proses Audit Mutu Internal. Audit Mutu Internal (AMI) adalah langkah krusial bagi perguruan tinggi dalam melakukan peningkatan secara berkelanjutan. Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, proses ini mengikuti siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Oleh karena itu, kegiatan ini diawali dengan perencanaan dan pelaksanaan standar, diikuti dengan AMI sebagai evaluasi kesesuaian antara pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Pasal 5 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ayat (1), SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi

Audit Mutu Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan/program. Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:

- a. Pelaksanaan Standar Dikti mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
- b. Pelaksanaan Standar Dikti melampaui Standar Dikti yang telah ditetapkan;

- c. Pelaksanaan Standar Dikti belum mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
- d. Pelaksanaan Standar Dikti menyimpang dari Standar Dikti yang telah ditetapkan.

Hasil Audit Mutu Internal terkait pelaksanaan Standar Dikti, yaitu mencapai, melampaui, belum mencapai, maupun menyimpang dari Standar, mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan tindakan Pengendalian Standar Dikti.

Peningkatan mutu akan lebih optimal jika Proses Audit Mutu Internal (AMI) dipersiapkan melalui penyusunan dokumen Evaluasi Diri yang melibatkan pihak yang diaudit (auditee). Evaluasi diri perlu dilaksanakan dengan mengikuti prosedur dan tahapan yang benar serta analisis yang memadai, agar rekomendasi untuk peningkatan mutu menjadi tepat sasaran. Rekomendasi ini penting baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Metode analisis SWOT sering digunakan dalam menganalisis Evaluasi Diri, terutama dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat.

AMI dilaksanakan secara berkala atau sesuai kebutuhan klien. Proses ini melibatkan sejumlah auditor yang telah mendapatkan pelatihan khusus untuk membantu terkait dokumen dan kelengkapan AMI di setiap Program Studi (Prodi), serta memiliki pemahaman yang baik tentang standar perguruan tinggi.

Menurut SOP pelaksanaan AMI, ada serangkaian kegiatan yang harus dilakukan. Untuk memastikan adanya kesepahaman antara auditor dan auditee (program studi) sebelum melakukan penilaian lapangan, langkah awal dari pelaksanaan AMI adalah penyamaan persepsi dan sosialisasi. Kegiatan terakhir melibatkan pendampingan dalam rapat tinjauan manajemen (RTM) bersama Ketua STBHB.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang diadakan untuk membahas tindak lanjut atas temuan audit AMI. RTM bertujuan untuk memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem mutu. Peninjauan ini mencakup evaluasi terhadap peningkatan dan perubahan dalam sistem mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu. Dalam RTM, beberapa hal yang dibahas antara lain: 1) Hasil/temuan audit, 2) Umpaman balik dari pemangku kepentingan (keluhan, kepuasan, survei layanan), 3) Kinerja proses dan kesesuaian hasil Tridarma PT, 4) Status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) Tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) Perubahan yang dapat memengaruhi Sistem Manajemen Mutu, 7) Rekomendasi untuk peningkatan.

2. Visi dan Misi STBHB

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) STBHB yang telah dirumuskan oleh tim persiapan pendiri STBHB dan telah ditetapkan dengan SK Ketua STBHB No. 636.A/SK.K.STBHB/06/2020. Visi STBHB berbunyi menjadi Sekolah Tinggi Bahasa unggulan dan berintegritas yang berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dan, Misi STBHB adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang mengedepankan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan konsisten terhadap asas pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan pendidikan program diploma dan sarjana yang unggul, bermutu dan modern dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten, berintegritas, dinamis dan bijaksana sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia global.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang cerdas, profesional, transparan, dan akuntabel guna meningkatkan citra pendidikan tinggi.
4. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia.
5. Mengembangkan kerja sama saling menguntungkan dengan berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Bab III Pasal 52 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 52 ayat (3) UU Dikti tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Permenendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi prodi
- e. VMTS STBHB tahun 2020-2024 ditetapkan dengan SK Ketua STBHB no. 636.A/SK.K.STBHB/06/202

- f. Surat Tugas Kepala Unit Penjamin Mutu dengan no SK. S.19-1E/SK/XII/YPHBP-PTK/2021
- g. Surat Tugas sebagai Auditor AMI Prodi S1 dan D3 tertuang dalam SK. 0022.A/S.K./STBHB/IX/2023

4. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan tujuan/sasaran.
- b. Memastikan sistem manajemen memenuhi standar/regulasi
- c. Sebagai salah satu upaya untuk menjamin keberlanjutan kualitas/mutu di lingkungan

5. Jenis Kegiatan

Kegiatan AMI terdiri dari tiga tahapan. Pertama, pelaksanaan audit mutu internal yang menghasilkan laporan AMI. Kegiatan ini melibatkan diskusi ilmiah yang dilakukan secara tatap muka di lokasi dalam satu hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, tahap ini juga mencakup pendampingan untuk penilaian lapangan, penyiapan dokumen, dan kelengkapan AMI di setiap Program Studi. Tahap berikutnya adalah pendampingan rapat tinjauan manajemen bersama pimpinan, Ketua STBHB, dan jajaran terkait. Di samping itu, dilakukan pembuatan dokumen rekapitulasi serta pemetaan hasil audit.

6. Peserta

Peserta pada kegiatan ini adalah:

- a. Ketua STBHB
- b. Ketua PSBM S1
- c. kepala UPM
- d. Tenaga Kependidikan
- e. Auditor di Lingkungan yang sudah memiliki sertifikat AMI.

7. Pelaksanaan Kegiatan

Waktu dan Tempat

1. Audit Mutu Internal

Dilaksanakan pada 5 September 2024

Tempat : Ruang Rapat PSBM S1 dan D3

2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Dilaksanakan pada 10 September 2024

Tempat : Ruang Rapat PSBM S1 dan D3

Jadwal Kegiatan RTM

Pukul	Kegiatan	Penanggungjawab
13.00-14.30 WIB	Pemaparan tindak lanjut Audit mutu internal Kepala UPM	Lina, B.Ed., MTCSOL
14:30-15:30 WIB	Tanggapan Ketua terhadap pemaparan Kepala UPM	Wiliyanti Then, S.E., MTCSOL
15.30-16.30 WIB	Penyusunan rekomendasi	Lysa, B.Ed., MTCSOL
16.30 WIB	Penutup	Lina, B.Ed., MTCSOL

8. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

No	Temuan AMI	Tindak Lanjut
1	Dosen <i>native speaker</i> tidak dicantumkan dalam SK daftar distribusi dosen pengampu mata kuliah.	- Mencantumkan dosen native speaker yang mengajar pada Prodi S1 dan D3 STBHB ke dalam SK daftar distribusi dosen pengampu mata kuliah.

2	Prodi S1 Bahasa mandarin ditemukan masih terdapat 18% dosen yang belum mengumpulkan RPS dan Kontrak Perkuliahan.	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi mekanisme dan prosedur penulisan RPS dan Kontrak Perkuliahan. - Mengingatkan seluruh dosen agar lebih disiplin menyerahkan RPS dan Kontrak Perkuliahan sebelum perkuliahan dimulai. - Menetapkan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan RPS dan/atau Kontrak Perkuliahan.
3	Presensi kehadiran peserta rapat tidak tersedia lengkap secara fisik.	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi presensi kehadiran peserta rapat rutin dosen.
4	Dosen prodi S1 bahasa mandarin masih banyak mata kuliah yang belum menyusun bahan ajar mata kuliah yang diampu.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan/workshop penyusunan bahan ajar dengan melibatkan tenaga ahli yang kompeten. - Penyusunan bahan ajar: Penerjemahan, linguistik 1 dan 2, pengantar kebudayaan dan kearifan lokal serta mandarin bisnis 1 - Memberikan reward/penghargaan kepada dosen yang telah menyusun bahan ajar.
5	Sejumlah dosen prodi S1 tidak ditemukan bukti fisik BAP dan presensi.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengingatkan seluruh dosen agar lebih disiplin mengisi Presensi dan Berita Acara Perkuliahan (BAP) sebelum perkuliahan dimulai. - Menetapkan sanksi bagi dosen yang tidak mengumpulkan Presensi dan/atau Berita Acara Perkuliahan (BAP).
6	Dosen prodi D3 bahasa mandarin masih banyak mata kuliah yang belum Menyusun bahan ajar mata kuliah yang diampu.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan/workshop penyusunan bahan ajar dengan melibatkan tenaga ahli yang kompeten. - Memberikan reward/penghargaan kepada dosen yang telah menyusun bahan ajar.

9. Rekomendasi

Draft Rekomendasi Kegiatan sebagai Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Prodi Tahun 2024 :

- Sosialisasi mekanisme dan prosedur penulisan RPS dan Kontrak Perkuliahan
- Penyusunan penulisan bahan ajar bagi dosen
- Membuat bukti atau Menyusun dokumen monev bidang akademik
- Membuat prosedur beasiswa untuk mahasiswa D3 bahasa mandarin

10. Lampiran

- Dokumentasi Kegiatan (Foto Kegiatan)
- Daftar Peserta RTM

Lampiran 1



Lampiran 2

DAFTAR HADIR
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

Institusi : Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama
Program Studi : S1 & D3 Bahasa Mandarin
Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2024

No.	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Albert Surya Wibowo, B. Ed., MTCSOL	Ketua STBHB	
2	Wiliyanti Then, S. E., MTCSOL	Wakil Ketua STBHB	
3.	Amos Olla, S. Pd., M. Si	Sekretaris Ketua STBHB	
4.	Lysa, B. Ed., MTCSOL	Ketua Program Studi	
5.	Heny, B. A., MTCSOL	Sekretaris Program Studi	
6.	Lina, B. Ed., MTCSOL	Kepala UPM	
7.	Nia Therenica, B. Ed., MTCSOL	Sekretaris Kepala UPM	
8.	Gerry Ariel Arlim, B. Ed., MTCSOL	Kepala Unit Kemahasiswaan	
9.	Sabinus, B. A., MTCSOL	Kepala UPPM	